

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian yang diteliti oleh penulis adalah di Jl. Abdul Rahman Saleh, No 9 Ruko *City Square*, A-3 Bandung. Peneliti melakukan penelitian pada karyawan *Aero Catering Service* (ACS) Cabang Bandung.

2. Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2011:117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi sangat penting digunakan menunjang keberhasilan suatu penelitian. Populasi menurut Arikunto (2010:173) adalah “keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan ACS Bandung yang telah yang telah mengikuti Pelatihan Sanitasi *Hygiene*.

3. Sampel Penelitian

Sampel dalam memperoleh data penelitian dalam penelitian sangat penting. Penentuan sample yang digunakan sebagai sumber harus representatif, artinya semakin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi akan semakin kecil. Sampel menurut Sugiono (2011:81) bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah sampel total sebagaimana yang dikemukakan oleh Surakhmad (2004:110), bahwa: “Sample yang sebesar populasi di sebut juga sample total”. Sampel dalam penelitian ini

adalah sebanyak 30 orang karyawan ACS Bandung yang telah mengikuti Pelatihan Sanitasi *Hygiene*.

Tabel 3.1
Sample Penelitian

No	Divisi	Jumlah
1	Divisi Hot Kitchen	6 orang
2	Divisi Cold Kitchen	3 orang
3	Divisi Bakery	4 orang
4	Divisi Dishing	4 orang
5	Divisi Operasional Handling	9 orang
6	Divisi Operasional Store	4 orang
Jumlah		30 Orang

Sumber : Data *Aerofood* ACS Bandung

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan urutan kerja atau langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian dari awal sampai penelitian berakhir. Adapun rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan masalah penelitian
2. Mengidentifikasi dan membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti
3. Merumuskan masalah penelitian
4. Menentukan populasi dan sampel penelitian
5. Melakukan studi literature untuk permasalahan yang akan diteliti
6. Menentukan teknik pengambilan data
7. Melakukan penyusunan instrumen penelitian
8. Melakukan pengumpulan data
9. Melakukan analisis data
10. Melakukan pengolahan data yang sudah terkumpul dan menyimpulkannya.

C. Metode Penelitian

Penggunaan metode yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti akan membuahkan hasil penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan. Metode yang

penulis gunakan dalam mengumpulkan data penelitian adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang masalah yang terjadi pada saat ini dan sedang berlangsung serta berpusat pada masalah yang aktual. Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini ditujukan untuk mendapatkan gambaran mengenai Pelatihan Sanitasi dan *Hygiene* yang dilakukan terhadap karyawan ACS, sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sudjana (2011:147) bahwa:

Statistik *deskriptif* adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Kesimpulan dari penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh gambaran dari segala aspek fenomena sosial tertentu yang relevan dengan penelitian yang ingin dicapai, maka dengan dipilihnya metode ini supaya diperoleh gambaran jelas yang pada akhirnya tujuan penelitian dapat tercapai, yaitu mengenai gejala-gejala yang terjadi pada saat sekarang dan merangsang dimasa yang akan datang.

Metode deskriptif seperti yang telah dikemukakan di atas, penulis gunakan dalam mengumpulkan data mengenai Pendapat Karyawan Tentang Kegiatan Pembelajaran Pada “Pelatihan Sanitasi *Hygiene*” Di *Aero Catering Service* Bandung.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional ini dikemukakan dalam upaya menghindari terjadinya salah pengertian antara pembaca dengan penulis pada istilah – istilah yang terdapat pada judul skripsi Pendapat Karyawan Tentang Kegiatan Pembelajaran Pada “Pelatihan Sanitasi *Hygiene*” Di *Aero Catering Service* Bandung.

Definisi operasional membantu peneliti kearah mantapnya kerangka acuan di dalam mendekati masalah yang akan ditelitinya, maka definisi operasional dirumuskan sebagai berikut:

1. Pendapat Karyawan

a. Pendapat

Pengertian pendapat menurut Poerwadarminta (2003:277) yaitu :
 “Pendapat adalah pikiran atau anggapan tentang suatu hal”.

b. Karyawan

Menurut Hasibuan (2007:117) “Karyawan adalah setiap orang yang bekerja dengan menjual tenaganya (fisik dan pikiran) kepada suatu perusahaan dan memperoleh balas jasa yang sesuai dengan perajajian”.

Pengertian pendapat karyawan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pemikiran atau anggapan responden yaitu karyawan ACS Bandung tentang suatu hal.

2. Pembelajaran Pelatihan Sanitasi *Hygiene*

a. Pembelajaran

Pembelajaran menurut Gintings (2008:34) pembelajaran adalah “Pengalaman terencana yang membawa perubahan tingkah laku, memotivasi dan menyediakan fasilitas agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik”.

b. Pelatihan

Dikemukakan oleh instruksi Presiden No. 15 Tahun 1974, dalam Mustofa Kamil (2012: 4), bahwa pengertian pelatihan dirumuskan sebagai berikut:

Pelatihan adalah bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar dengan tujuan untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan di luar sistem pendidikan yang berlaku, dalam waktu yang relatif singkat. Umumnya pelatihan diasosiasikan pada seseorang dalam melaksanakan suatu peran atau tugas yang dilaksanakan pada dunia kerja.

c. Sanitasi *Hygiene*

Sanitasi *Hygiene* menurut Permenkes 2011 bahwa “ Sanitasi *Hygiene* adalah upaya untuk mengendalikan faktor risiko terjadinya kontaminasi terhadap makanan, baik yang berasal dari bahan makanan, orang, tempat dan peralatan agar aman dikonsumsi”.

Pembelajaran Pelatihan Sanitasi *Hygiene* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengalaman terencana yang merupakan proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan diluar sistem

pembelajaran yang berlaku yang dilaksanakan dalam waktu relatif singkat sebagai upaya mengendalikan faktor risiko terjadinya kontaminasi terhadap makanan, baik yang berasal dari bahan makanan, orang, tempat dan peralatan agar aman dikonsumsi.

Jadi yang dimaksud dengan Pendapat Karyawan Tentang Kegiatan Pembelajaran Pada “Pelatihan Sanitasi *Hygiene*” Di *Aero Catering Service* Bandung adalah pemikiran atau anggapan karyawan atau orang yang bekerja ditempat penyelenggaraan makanan tentang pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan dalam hal sanitasi *hygiene*.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006:160) “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket.

Kuesioner atau angket menurut Arikunto (2006:151) “Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”. Angket yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dengan kemungkinan-kemungkinan jawaban yang telah disediakan, sehingga peserta pelatihan dapat memilih alternatif jawabannya. Selanjutnya angket pilihan ganda merupakan bentuk angket yang dipilih oleh penulis dengan mempertimbangkan bahwa angket ini cukup efektif digunakan dalam penelitian. Angket yang dibuat oleh peneliti bertujuan memperoleh informasi berkenaan dengan kegiatan penelitian yang sedang dilakukan mengenai Pendapat Karyawan Tentang Kegiatan Pembelajaran Pada “Pelatihan Sanitasi *Hygiene*” Di *Aero Catering Service* Bandung.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa

mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik yang penulis gunakan dalam pengumpulan data penelitian ini berupa angket atau kuesioner yang diisi oleh responden yaitu karyawan *Aero Catering Service* Bandung. Angket yang dibuat oleh peneliti bertujuan untuk memperoleh informasi berkenaan dengan Pendapat Karyawan Tentang Kegiatan Pembelajaran Pada “Pelatihan Sanitasi *Hygiene*” Di *Aero Catering Service* Bandung. Angket ini terstruktur dengan skala pengukuran skala Likert. Dalam Sugiono (2013:134) bahwa :

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Tipe angket yang digunakan adalah angket berbentuk pilihan dengan model checklist yang terdiri dari 30 pernyataan dengan pengelompokan jawaban ya dan tidak.

Sugiyono (2011:193) mengemukakan bahwa “Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data”.

Pengumpulan data dilakukan oleh penulis melalui 2 tahapan yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan peneliti mempersiapkan kelengkapan angket yang akan disebar. Butir soal yang terdapat dalam angket harus diperiksa kelengkapannya agar data yang diperoleh lengkap sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Proses pelaksanaan penelitian ini melalui beberapa tahapan, diantaranya :

- a. Melakukan observasi ke lokasi penelitian
- b. Menginventaris jumlah responden
- c. Penyebaran instrumen penelitian berupa angket kepada responden

d. Pengumpulan kembali instrumen yang telah diisi oleh responden harus sesuai dengan sampel, memeriksa kelengkapan jawaban serta kebenaran cara pengisian instrument.

e. Tabulasi data

Tabulasi data dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi jawaban responden.

G. Analisis Data

Terdapat beberapa tahapan dalam pengolahan data yang dilakukan oleh penulis, diantaranya adalah pengolahan data dilakukan terhadap jawaban responden melalui penyebaran angket yang terdiri dari :

1. Menentukan presentase data

Presentase data digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban dalam angket yang dihitung dalam jumlah presentase, karena jawaban pada setiap angket berbeda. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ali,M (1985:184), bahwa rumus untuk menghitung presentasi adalah :

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

keterangan :

P = Persentasi (jumlah persentasi yang dicari)

f = Frekuensi jawaban responden

n = Jumlah responden

100 % = bilangan tetap

2. Penafsiran Data

Penafsiran dapat dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang diajukan. Kriteria yang diperoleh dari penafsiran data berpedoman pada Efendi, S dan Tukiran (2012:304). Berikut adalah presentase batasan penafsiran tersebut :

100% = Seluruhnya

76% - 99% = Sebagian besar

51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak satupun